



Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti

p-ISSN 2355-5106 || e-ISSN 2620-6641

<http://jurnalilmiahcitrabakti.ac.id/jil/index.php/jil>



HUBUNGAN ANTARA SIKAP SOSIAL DAN SIKAP SPIRITUAL TERHADAP HASIL BELAJAR PPKN SISWA

I Gusti Ayu Kade Wulandari, Dewa Bagus Sanjaya²⁾, dan I Made Darmada³⁾

Program Studi Pendidikan Dasar, Universitas Terbuka

¹⁾gustiayuwulan95@gmail.com, ²⁾bagus.sanjaya@undiksha.ac.id, dan

³⁾m.darmada@yahoo.com

Histori artikel

Received:
14 Maret 2022

Accepted:
14 November
2022

Published:
20 November
2022

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sikap sosial dan sikap spiritual terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas V SD di Gugus VI Kecamatan Negara. Penelitian ini adalah penelitian “korelasional”. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas V SD di Gugus VI Kecamatan Negara yang berjumlah 192 orang dan jumlah sampel 149 orang. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *proporsional random sampling* atau merupakan teknik penentuan sampel secara acak dengan memperhitungkan jumlah proporsi pada setiap sekolah yang dalam hal ini yaitu pada masing-masing kelas V sekolah dasar yang termasuk kedalam Gugus VI Kecamatan Negara. Sekolah yang menjadi sampel yaitu SD Negeri 1 Kaliakah dengan jumlah siswa 21 orang, SD Negeri 2 Kaliakah dengan jumlah siswa 19 orang, SD Negeri 3 Kaliakah dengan jumlah siswa 13 orang, SD Negeri 4 Kaliakah dengan jumlah siswa 8 orang, SD Negeri 5 Kaliakah dengan jumlah siswa 11 orang, SD Negeri 1 Berangbang dengan jumlah siswa 12 orang, SD Negeri 2 Berangbang dengan jumlah siswa 15 orang, SD Negeri 3 Berangbang dengan jumlah siswa 12 orang, SD Negeri 4 Berangbang dengan jumlah siswa 24 orang, dan SD Negeri 5 Berangbang dengan jumlah siswa 14 orang. Data sikap sosial dan sikap spiritual dikumpulkan dengan instrumen berupa kuesioner dan data hasil belajar PPKn dilakukan dengan pencatatan dokumen. Teknik analisis data dilakukan dengan teknik regresi sederhana dan regresi ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Terdapat hubungan (korelasi) antara sikap sosial dan sikap spiritual dengan hasil belajar PPKn siswa kelas V SD di Gugus VI Kecamatan Negara adalah R_{xy} sebesar 0,50 yang bermaksudkan, terdapat hubungan yang cukup kuat. 2) Hasil uji signifikan juga menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan. Hal ini telah dibuktikan dengan nilai 5.69 dan $F_{tabel} = 3,44$ pada taraf signifikansi (α) 5% dengan $dk_{pembilang} = 2$ dan $dk_{penyebut} = (25-2-1)$ maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ sehingga H_0 diterima. Sehingga terdapat hubungan positif dan signifikan antara sikap sosial siswa dengan sikap spiritual siswa terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas V SD di Gugus VI Kecamatan Negara.

Kata-kata Kunci: sikap spiritual, sikap sosial, hasil belajar PPKn

*Corresponding author: I Gusti Ayu Kade Wulandari (gustiayuwulan95@gmail.com)

Abstract. This study aims to determine the correlational between social attitudes and spiritual attitudes towards PPKn learning outcomes for fifth grade elementary school students in Cluster VI, Negara sub-district. This research is a "correlational" research. The population in this study was the fifth grade elementary school students in the State District VI Group, which amounted to 192 people and the number of samples was 149 people. Determination of the sample in this study using proportional random sampling technique or is a technique of determining the sample randomly by taking into account the number of proportions in each school which in this case is in each grade V elementary school which is included in Cluster VI State District. The sample schools were SD Negeri 1 Kaliakah with 21 students, SD Negeri 2 Kaliakah with 19 students, SD Negeri 3 Kaliakah with 13 students, SD Negeri 4 Kaliakah with 8 students, SD Negeri 5 Kaliakah with 11 students, SD Negeri 1 Berangbang with 12 students, SD Negeri 2 Berangbang with 15 students, SD Negeri 3 Berangbang with 12 students, SD Negeri 4 Berangbang with 24 students, and SD Negeri 5 Berangbang with 14 students. Data on social attitudes and spiritual attitudes were collected using an instrument in the form of a questionnaire and data on learning outcomes of Civics was done by recording documents. The data analysis technique was carried out using simple regression and multiple regression techniques. The results of the study show that: 1) There is a correlation (correlation) between social attitudes and spiritual attitudes with the learning outcomes of PPKn for fifth grade elementary school students in Cluster VI, Negara sub-district, which is R_{xy} of 0.50 which means, there is a fairly strong relationship. 2) The results of the significant test also show that there is a significant correlation. This has been proven by the value of 5.69 and $F_{table} = 3.44$ at a significance level (α) 5% with dk the numerator = 2 and dk the denominator = (25-2-1) then $F_{count} > F_{table}$ so that H_a is accepted. So that there is a positive and significant relationship between students' social attitudes and students' spiritual attitudes towards Civics learning outcomes for fifth grade elementary school students in Cluster VI, Negara District.

Keywords : spiritual attitude, social attitude, learning outcomes of civil study

Latar Belakang

Kurikulum 2013 terdiri dari kompetensi sikap yang terbagi menjadi dua, yaitu spiritual dan sosial. Keduanya berhubungan dengan pembentukan siswa yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Kurikulum 2013 mengkajikan pelajaran lebih komprehensif, termasuk penilaiannya. Kurikulum 2013 memiliki tiga aspek penilaiannya itu aspek pengetahuan, aspek keterampilan, serta aspek sikap/perilaku. Penilaian autentik sebagai bentuk penilaian yang mencerminkan hasil belajar sesungguhnya dapat menggunakan berbagai cara. Berbagai cara itu antar lain melalui penilaian proyek atau kegiatan siswa, penggunaan portofolio, jurnal, demonstrasi, laporan tertulis, checklist dan petunjuk observasi (Majid, 2014:74).

Permasalahan mengenai penilaian sikap juga sempat masih mengalami kesulitan dalam melaksanakan kurikulum 2013. Banyaknya aspek dalam menilai murid menjadi kendala utama yang dirasakan oleh guru-guru di sekolah tersebut (Tempo, 2014). Untuk itu diperlukan suatu upaya berkesinambungan yang mencakup pengembangan di segala kompetensi pendidikan. Salah satu cara mengukur tingkat keberhasilan pembelajaran dan pemahaman siswa dalam mata pelajaran PPKn adalah dengan melihat hasil belajar siswa. Hasil belajar menurut Reigeloth (Suprihatiningrum, 2016:37) menyatakan bahwa hasil belajar adalah suatu kinerja (*performance*) yang diindikasikan sebagai suatu kemampuan yang telah diperoleh. Hasil belajar juga selalu dinyatakan dalam tujuan (khusus) perilaku (unjuk kerja).

Secara umum, prestasi akademik di sekolah berupa penilaian guru-siswa (angka) sebagai indikasi penguasaan siswa terhadap mata pelajaran yang diajarkan. Sehingga dapat dikatakan bahwa hasil belajar PPKn adalah indikator keberhasilan yang telah dicapai siswa ketika mengikuti, mengerjakan tugas dan melakukan kegiatan pembelajaran PPKn terutama dinilai dari aspek kognitifnya.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan, dengan cara meminta data kepada Wali Kelas 5 Gugus VI melalui *whatsapp* grup kelompok kerja guru gugus VI Kecamatan Negara. Dari informasi tersebut ditemukan bahwa masih terdapat beberapa siswa yang berperilaku kurang baik. Perilaku kurang baik tersebut antara lain: (1) kurang disiplin dalam mengerjakan tugas dari guru; (2) membuang sampah tidak di tempat sampah; (3) berbicara dengan kata-kata tidak sopan; (4) berseragam tidak rapi; (5) mencontek; (6) gaduh saat pembelajaran; (7) bercanda dan mengganggu teman lain pada saat melaksanakan persembahyangan.

Selain hasil observasi awal, peneliti juga mendapatkan data dari perolehan nilai siswa melalui Penilaian Tengah Semester 1. Nilai Penilaian Tengah Semester 1 muatan pelajaran PPKn siswa kelas V Gugus VI Kecamatan Negara tahun ajaran 2021/2022 dari 192 siswa, sebanyak 126 siswa (65,4%) masih belum memenuhi KKM (77) dan 66 siswa (34,6%) sudah memenuhi KKM.

Hal ini diperkuat dengan rata-rata nilai Penilaian Tengah Semester I mata pelajaran PPKn kelas V SD di Gugus VI Kecamatan Negara yang mendapatkan hasil bahwa jumlah siswa yang mencapai KKM sebanyak 66 siswa dan yang belum mencapai KKM sebanyak 126 siswa dari total 192 siswa. Jika dilihat dari rata-rata persentase pencapaian KKM, sebanyak 65,48% belum mencapai KKM dan hanya 34,62% yang mencapai KKM. Jadi, dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar PPKn siswa masih rendah.

Melihat kasus di atas tersirat bahwa masih terdapat permasalahan yang terjadi pada implementasi kurikulum 2013, khususnya dalam hasil belajar PPKn siswa yang sangat dipengaruhi oleh sikap sosial dan sikap spiritual. Hal ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian mengenai hubungan sikap sosial dan sikap spiritual siswa terhadap hasil belajar PPKn kelas V SD di gugus VI Kecamatan Negara. Tema ini dianggap memiliki keterkaitan dengan kompetensi dasar Muatan PPKn yang ada pada Kurikulum 2013, yaitu KD 3.1 mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, KD 3.2 memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari, KD 3.3 menelaah keragaman sosial budaya masyarakat, KD 3.4 menggali manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup. Berdasarkan uraian di atas, peneliti melakukan penelitian mengenai sikap sosial dan sikap spiritual terhadap hasil belajar PPKn siswa. Peneliti akan mengkaji melalui penelitian korelasional dengan judul "Hubungan antara Sikap Sosial

dan Sikap Spiritual Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas V SD Gugus VI Kecamatan Negara”.

Metode

Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Mei sampai Oktober. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V Gugus VI Kecamatan Negara yang terdiri dari 10 kelas yaitu SDN 1 Kaliakah, SDN 2 Kaliakah, SDN 3 Kaliakah, SDN 4 Kaliakah, SDN 5 Kaliakah, SDN 1 Berangbang, SDN 2 Berangbang, SDN 3 Berangbang, SDN 4 Berangbang, SDN 5 Berangbang. Jumlah siswa kelas V SD di Gugus VI Kecamatan Negara Tahun Pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 192 orang. Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik *propotional random sampling* dengan jumlah sampel yaitu 149 siswa.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur sikap sosial dan sikap spiritual menggunakan angket yang diadopsi dari penelitian yang dilakukan oleh Zahara,dkk (2017) dengan tipe-tipe angket yang digunakan menggunakan pilihan jawaban yaitu Sangat Setuju, Setuju, Cukup Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju. Sebelum instrumen yang dibuat disebarkan kepada responden terlebih dahulu instrumen diuji coba untuk mengetahui kelayakan. Dalam penelitian ini dilakukan uji-uji yaitu: 1) Uji Validitas (Uji validitas isi dan butir) dan 2) Uji Reliabilitas Tes.

Selanjutnya dilakukan pengujian prasyarat analisis dimaksudkan untuk menguji apakah data memenuhi persyaratan untuk dianalisis dengan teknik analisis yang telah ditetapkan yaitu analisis regresi. Pengujian prasyarat untuk analisis regresi yaitu uji normalitas, linearitas, multikolinieritas, autokorelasi, dan heterokedastisitas. Analisis regresi tidak dapat dilanjutkan apabila satu atau lebih dari kelima asumsi analisis regresi tidak terpenuhi/terganggu (Candiasa, 2011).

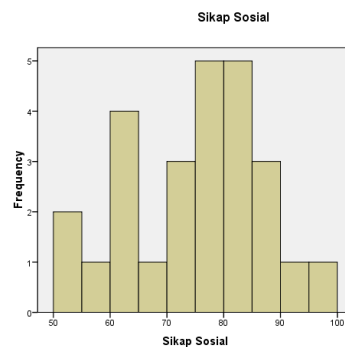
Hasil dan Pembahasan

Peneliti menjelaskan bahwa data yang telah diungkap dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar (Y), Sikap Sosial (X_1) dan Sikap Spiritual (X_2). Kemudian dari seluruh data yang diperoleh, masing-masing akan dicari skor tertinggi dan terendah, rata-rata, simpangan baku dan variannya. Hasil analisis deskripsi pada penelitian ini dapat dijabarkan pada tabel berikut ini:

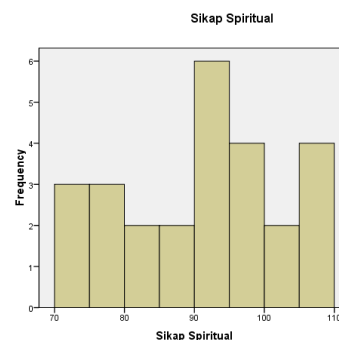
Tabel 1. Deskripsi Data Penelitian

Statistik Deskriptif	Sikap Sosial	Sikap Spiritual	Hasil Belajar
N	149	149	149
Mean	79,65	87,94	19,19
Median	79,00	88,00	20,00
Modus	65	90	21
Standar Deviasi	14,582	10,558	11,884
Varian	212,648	111,463	141,221
Rentangan	55	38	45
Skor Minimum	54	70	55
Skor Maximum	109	108	100

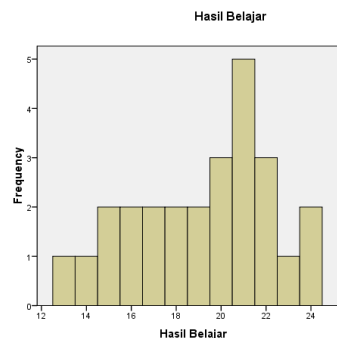
Berdasarkan data diatas, sikap sosial mempunyai skor minimum 54, skor maksimum 109, mean sebesar 79,65, median sebesar 87,94 dan modus sebesar 65. Untuk memudahkan memvisualisasi perbedaan frekuensi data sikap sosial, disajikan distribusi frekuensi sikap sosial dalam bentuk grafik poligon yang telah disajikan pada Gambar berikut ini:

**Gambar 1. Grafik Poligon Sikap Sosial**

Selanjutnya untuk hasil analisis data sikap spiritual, berdasarkan data yaitu mempunyai skor minimum 70, skor maksimum 108, mean sebesar 87,49, median sebesar 88,00, dan modus sebesar 90. Untuk memudahkan memvisualisasi perbedaan frekuensi data sikap spiritual, disajikan distribusi frekuensi sikap spiritual dalam bentuk grafik poligon yang telah disajikan pada Gambar berikut:

**Gambar 2. Grafik Poligon Sikap Spiritual**

Untuk deskripsi data hasil mempunyai skor minimum 55, skor maksimum 100, mean sebesar 19,19, median sebesar 20,00, dan modus sebesar 21. Untuk memudahkan memvisualisasi perbedaan frekuensi data hasil belajar, disajikan distribusi frekuensi hasil belajar dalam bentuk grafik poligon yang telah disajikan pada Gambar berikut:



Gambar 3. Grafik Poligon Hasil Belajar

Selanjutnya dilakukan uji normalitas sebaran data bertujuan untuk membuktikan bahwa data benar-benar telah berdistribusi normal. Pada penelitian ini, uji normalitas sebaran data menggunakan Teknik *Kolmogorov-Smirnov* dan mendapatkan hasil yaitu seluruh kelompok data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel terikat dan masing-masing variabel bebas. Hasil uji linieritas pada setiap variabelnya mendapatkan hasil yaitu memiliki hubungan yang *berati* pada setiap variabelnya. Uji multikolinieritas dilakukan untuk menentukan ada atau tidaknya masalah multikolinieritas data. Hasil uji multikolinieritas pada penelitian ini mendapatkan hasil bahwa seluruh kelompok data tidak terjadi multikolinieritas. Selanjutnya uji autokorelasi adalah dengan menentukan koefisien *Durbin-watson* pada model regresi linier mendapatkan hasil yaitu seluruh kelompok data tidak terjadi autokorelasi. Uji heterokedastisitas terjadi dalam regresi apabila *varians error* (ϵ_i) untuk beberapa nilai x tidak konstan atau berubah-ubah dengan hasil yaitu tidak terjadi heterokedastisitas pada seluruh kelompok data.

Setelah dilakukan uji asumsi diketahui bahwa semua syarat untuk melakukan uji hipotesis terpenuhi. Pada penelitian ini, pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana (hipotesis I dan II) dan analisis regresi ganda (hipotesis III).

Berdasarkan hasil analisis data, didapatkan hasil untuk Hipotesis I yaitu terdapat kontribusi yang signifikan sikap sosial terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas V SD di Gugus VI Kecamatan Negara dengan nilai Koefisien determinasi (R^2) adalah 0,820. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa hasil belajar (Y) PPKn siswa kelas V SD di Gugus VI Kecamatan Negara dipengaruhi oleh sikap sosial (X1) sebesar 82% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini yaitu sebesar 12%.

Berdasarkan hasil analisis data, didapatkan hasil untuk Hipotesis II yaitu terdapat kontribusi yang signifikan sikap spiritual dengan hasil belajar PPKn siswa kelas V SD di Gugus

VI Kecamatan Negara dengan nilai Koefisien determinasi (R^2) adalah 0,950. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa hasil belajar (Y) PPKn siswa kelas V SD di Gugus VI Kecamatan Negara dipengaruhi oleh sikap spiritual (X2) sebesar 95 % dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini yaitu sebesar 5%.

Berdasarkan hasil analisis data, didapatkan hasil untuk Hipotesis III yaitu terdapat kontribusi yang signifikan sikap sosial dan sikap spiritual terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas V SD di Gugus VI Kecamatan Negara dengan sumbangan relatif (SR) variabel bebas sikap sosial (X1) terhadap variabel terikat hasil belajar (Y) sebesar 16,8%. Sementara sumbangan relatif (SR) variabel bebas sikap spiritual (X2) terhadap variabel terikat hasil belajar (Y) adalah sebesar 64,1%. Untuk total sumbangan relatif (SR) adalah sebesar 100% atau sama dengan 1.

Hubungan sikap social terhadap hasil belajar PPKn yang dijadikan sebagai sikap jujur, tanggungjawab dan toleransi. Ketiga sikap tersebut diambil dengan beberapa alasan, yaitu: 1) Sikap jujur pada masa sekarang sangat minim tertanam dalam perilaku sehari-hari dikalangan siswa sekolah dasar. 2) Sikap tanggungjawab memerlukan waktu yang lama dalam pembinaannya. Dikalangan siswa sekolah dasar dengan kebutuhan informasi yang semakin tinggi, siswa sekolah dasar seringkali menjiplak pekerjaan atau karya dari oranglain. 3) Maraknya bullying dan perdebatan antar siswa sekolah dasar karena hal yang sepele memperlihatkan minimnya sikap toleransi diantara mereka. Sikap menghargai sebaiknya tertanam dalam setiap manusia karena dalam kehidupan perbedaan dan ketidak sempurnaan merupakan suatu yang wajar.

Berdasarkan fakta yang didapat dari hasil penelitian, sikap sosial memberikan kontribusi positif dan negatif pada masing-masing pembelajaran. Seperti halnya penelitian dalam Wardana (2015) Terdapat perbedaan signifikan terhadap hasil belajar PPKn antara siswa yang mengikuti model pembelajaran Resolusi Konflik Bermuatan Multikultur dengan siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional pada siswa yang mempunyai sikap sosial rendah. dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa sikap sosial berkontribusi terhadap model/strategi pembelajaran yang digunakan. Terkait dengan kontribusi sikap sosial, penelitian yang juga dilakukan oleh Setiawanti (2015) Untuk siswa yang memiliki sikap sosial rendah, ada perbedaan hasil belajar PPKn antara siswa yang mengikuti pelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe numbered head together dan siswa yang mengikuti pelajaran dengan model pembelajaran konvensional pada siswa kelas V gugus VI Kecamatan Negara. Selain itu terkait dengan pengaruh sikap sosial rendah, Sukertayasa (2014) pada kelompok siswa yang memiliki sikap sosial rendah, prestasi belajar PPKn siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode diskusi kelompok berbasis asesmen diri lebih rendah daripada siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode dan asesmen konvensional.

Sejalan dengan teori yang ada, Sikap adalah kesadaran individu yang menentukan perbuatan yang nyata dalam kegiatan sosial, Ahmadi (dalam Kusuma, 2017). Newcomb (dalam Notoatmodjo, 2003) mengemukakan bahwa sikap merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak, dan bukan merupakan pelaksana motif tertentu. Artinya sikap sosial rendah cenderung mengarahkan siswa pada kegiatan yang memiliki interaksi rendah dalam pembelajaran, serta dengan sikap sosial yang rendah siswa cenderung lebih siap dalam mengikuti pembelajaran PPKn berbentuk konvensional.

Penelitian yang dilakukan oleh Wigunanta (2015) dengan judul "Pengaruh Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran PPKn Terhadap Sikap Spiritual Dengan Kovariabel Intensitas Pola Asuh" temuan hasil penelitian yang telah dilakukan serta hasil penelitian yang relevan dari peneliti, mengindikasikan bahwa pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik sangat efektif diterapkan di Sekolah Dasar. Dengan terbentuknya sikap spiritual yang baik diharapkan dapat juga meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan guru yang mampu menerapkan pembelajaran saintifik dengan baik agar dapat menjalankan pembelajaran sesuai tujuan. Tercapainya tujuan dalam pembelajaran tersebut akan menghasilkan kualitas proses dan produk siswa yang baik.

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut; 1) Terdapat hubungan yang signifikan sikap sosial terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas V SD di Gugus VI Kecamatan Negara. 2) Terdapat hubungan yang signifikan sikap sosial terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas V SD di Gugus VI Kecamatan Negara. 3) Terdapat hubungan positif dan signifikan antara sikap sosial siswa dengan sikap spiritual dengan hasil belajar PPKn siswa kelas V SD di Gugus VI Kecamatan Negara.

Saran yang dapat disampaikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut; 1) Bagi siswa-siswa di sekolah dasar agar lebih aktif dalam mengembangkan sikap sosial siswa dengan sikap spiritual untuk meningkatkan hasil belajar PPKn dan berusaha membangun sendiri pengetahuan tersebut melalui pengalaman. 2) Guru hendaknya selalu bekerjasama dengan orang tua siswa untuk mendorong siswa/anak memiliki sikap sosial dan sikap spiritual. Salah satu cara yang dapat ditempuh guru dan orang tua adalah mengawasi dan memberikan *reward* kepada siswa/anak ketika belajar dan membiasakan siswa/anak untuk tidak menunda-nunda mengerjakan tugas. 3) Bagi penelitian lain, penelitian ini juga bisa dijadikan sebagai salah satu masukan bagi pelaku pendidikan baik guru, sekolah, ataupun dinas terkait untuk meningkatkan proses pembelajaran di kelas masing-masing sehingga dapat memberikan pengajaran yang optimal guna menghasilkan generasi mendatang yang siap bersaing di dunia global.

Daftar Pustaka

- Dessiane, S.R & Firosalia, K. 2021. "Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Sosial pembelajaran Tematik Kelas 4 SD". *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*. Vol. 6, No. 1.
- Irianto, Apri. 2020. Pendekatan Pembelajaran Analisis Nilai Pada Mata Kuliah Konsep Dasar Pendidikan Kewarganegaraan. *Inventa Jurnal Pendidikan Guru Dasar* Volume 04 No 1. http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/jurnal_inventa , diakses 20 September 2020.
- Jufri, (2017). *Modal Dasar Menjadi Guru Profesional*. Bandung. Pustaka Reka Cipta.
- Koyan, I Wayan. 2010. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Koyan, I Wayan. 2011. *Asesmen dalam Pendidikan*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Kusuma, P. I., dkk. 2017. Pengaruh Model Pembelajaran Resolusi Konflik Terhadap Hasil Belajar PKn Ditinjau Dari Sikap Sosial Siswa Kelas V SD Gugus Kolonel I Gusti Ngura Rai Denpasar Utara. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran Universitas Pendidikan Ganesha*. 14(3).
- Miftahudin.2018. "Penanaman Sikap Spiritual Dan Sosial Peserta Didik Pada Kurikulum 2013 SMA Negeri 2 Kebumen".
- Musfiqon. (2012). *Pengembangan Media & Sumber Pembelajaran*. Jakarta. Prestasi Pustaka Raya.
- Notoatmodjo, S. 2003. *Pendidikan Dan Prilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Pertiwi, A. D., Siti, A. N., Dinie, A. D., & Yayang, F.F. 2021. "Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Dalam Mata Pelajaran PKn di Sekolah Dasar". *Jurnal Basicedu..* Vol. 5, No. 5.
- Purwanto. 2017. *Evaluasi Hasil Belajar*. Cetakan Keenam. Pustaka Pelajar. Yogyakarta. Ramlan. 2013.
- Rusman. (2017). *Belajar dan Pembelajaran :Berorientasi Standar Proses Pendidikan*.Cetakan Pertama. Jakarta:PT. Kharisma Putra Utama.
- Saragih, L.M., Darinda S.T.,& Dewi, A. 2021. "Pengaruh Model Pembelajaran Open Ended terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik". *Jurnal Basicedu..* Vol. 5, No. 4.
- Sukertayasa, I. P., dkk. 2014. " pengaruh Pengaruh Penerapan Metode Diskusi Kelompok Berbasis Asesmen Diri (*Self asesment*) Dan Sikap Sosial Terhadap Prestasi Belajar Pkn Siswa Kelas XI SMK Negeri 4 Denpasar". *e-jurnal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, 4(1)Wigunanta, dkk. 2015. Pengaruh Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran Pkn Terhadap Sikap Spiritual Dengan Kovariabel Intensitas Pola Asuh. *Jurusan PGSD Vol: 3 No: 1. e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha* .
- Wahyudin dan Janarwi Afgani Dahlan. 2016. *Statistika Pendidikan Dasar*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Wardana, I. P. K., dkk. 2015. "Pengaruh Implementasi Model Pembelajaran Resolusi Konflik Bermuatan Multikultur Terhadap Hasil Belajar PKn Ditinjau Dari Sikap Sosial Siswa Pada Kelas VII SMP Negeri 10 Denpasar". *e-jurnal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, 6(1).

- Wati, Y., dkk. 2015. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together(NHT)* terhadap hasil belajar PKn ditinjau dari Sikap Sosial Siswa Kelas V di Gugus IV Manggis. *e-jurnal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, 5(1).
- Wibawa, Basuki, dkk. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Wiratama, N. A. 2020. "Penerapan *Google Meet* Dalam Perkuliahan Daring Mahasiswa PGSD Pada Mata Kuliah Konsep Dasar Pkn Sd Saat Pandemi Covid 19". *Jurnal JITEE*. Vol. 4, No. 2.
- Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.